

## Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2022

Risky Nindia Putri<sup>a</sup>, Mega Metalia<sup>b</sup>, Sudrajat<sup>c</sup>, Niken Kusumawardani<sup>d</sup>

UNIVERSITAS LAMPUNG

Email Corresponding: [riskynputri7@gmail.com](mailto:riskynputri7@gmail.com)

### Abstrak

Menguji pengaruh komite audit dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi tujuan utama penelitian ini. Teknik kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menggunakan strategi *purposive sampling* untuk pengambilan sampelnya. Serangkaian uji asumsi standar, termasuk normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterodastisitas, digunakan dalam prosedur analisis data. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh kinerja keuangan, atau hipotesis pertama (H1) ditolak dan nilai asuransi perusahaan yang terdaftar di BEI berpengaruh positif dan signifikan terhadap komite audit atau hipotesis kedua (H2) diterima.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Komite Audit, Nilai Perusahaan Asuransi.

### Abstract

*Examining the impact of audit committees and financial performance on the value of insurance businesses listed on the Indonesia Stock Exchange is the primary objective of this research. A quantitative technique is used in this investigation. Insurance businesses listed on the Indonesia Stock Exchange make up the population for this research, which uses a purposive sampling strategy for sampling. The standard set of tests for assumptions, including those for normality, multicollinearity, autocorrelation, and heterodasticity, are employed in the data analysis procedure. This study's findings prove either that the value of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) is negatively and significantly affected by financial performance or that the first hypothesis (H1) is not supported and that the value of insurance companies listed on the BEI is positively and significantly affected by the audit committee, or that the second hypothesis (H2) is correct.*

*Keywords: Financial Performance, Audit Committee, Insurance Company Value.*



*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*

### PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 munculnya virus Covid-19 di Indonesia menyebabkan masyarakat yang ada lebih peduli akan kesehatan. Hal ini yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan jumlah jasa asuransinya. Dengan naiknya jumlah pengguna dari jasa asuransi secara tidak langsung akan menyebabkan nilai perusahaan ikut serta mengalami kenaikan. Salah satu indikator bisnis yang sehat adalah peningkatan nilai perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik.

Pada data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PBV dari ke 14 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Namun terjadi kenaikan nilai perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 saat munculnya covid-19 di Indonesia. Dari ke 14 perusahaan tersebut memiliki 2 perusahaan yang mengalami kenaikan dari tahun

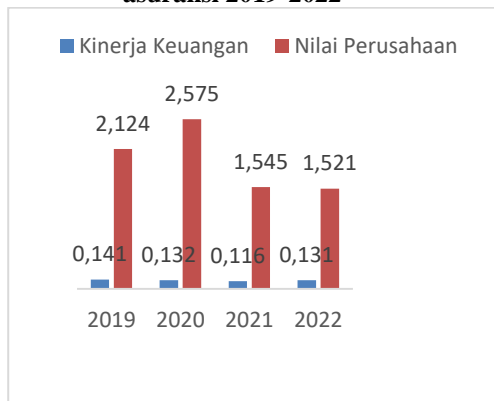
2019-2022 yaitu PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 1,37 dan PT. Lippo General Insurance Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,8.

**Tabel 1. PBV Perusahaan Asuransi  
 Periode 2019-2022**

No.	Nama Perusahaan	Kode	PBV			
			2019	2020	2021	2022
1	PT.Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	1,62	2,49	2,40	2,76
2	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	1,08	1,24	1,71	1,41
3	PT. Asuransi Multi Arta Tbk	BHAT	8,34	6,05	5,74	7,98
4	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI	1,39	0,69	0,28	0,50
5	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASD M	0,41	0,48	0,50	0,47
6	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	0,25	0,57	0,63	0,54
7	PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	12,7	19,9	5,03	2,49
8	PT. Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	1,05	1,01	0,93	0,80
9	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	0,93	1,38	1,58	1,59
10	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	0,35	0,39	0,32	0,33
11	PT. Panin Financial Tbk	PNLF	0,19	0,28	0,19	0,38
12	PT. Lippo General Insurance Tbk	PLGI	0,55	0,59	0,86	1,20
13	PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	0,64	0,70	1,33	0,62
14	PT. Paninvest Tbk	PNIN	0,11	0,11	1,08	0,16

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), diolah penulis

**Grafik 1 Rata-rata PBV perusahaan asuransi 2019-2022**



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Kinerja keuangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Halim, 2021) Investor akan memberikan respon positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan apabila nilainya tinggi. Perusahaan diyakini dapat mengelola sumber dayanya secara efektif. Menurut teori sinyal, nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan yang mempengaruhi potensi keuntungan, laju pertumbuhan, dan kebijakan dividennya.

Dalam penelitian ini, komite audit berperan dalam *corporate governance*, dan *gross profit margin* digunakan sebagai proksi kinerja keuangan. *Corporate governance* diyakini memainkan peran penting dalam membentuk nilai suatu perusahaan.

#### Asuransi

Menurut (Rahmawati, 2017) Industri asuransi merupakan lembaga keuangan non-bank yang menawarkan layanan serupa dengan yang diberikan oleh bank. Perusahaan ini beroperasi di sektor jasa dan bertujuan untuk memitigasi risiko masa depan bagi masyarakat. Asuransi adalah

perjanjian kontrak antara dua pihak atau lebih, dimana perusahaan asuransi setuju untuk memberikan perlindungan finansial kepada pihak tertanggung dengan imbalan premi. Perlindungan finansial ini dimaksudkan untuk memberikan imbalan kepada pihak tertanggung apabila terjadi kerugian atau kerusakan yang mungkin diteritannya.

#### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi kompetensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola urusannya selama periode waktu tertentu. Hal ini diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana sumber daya ekonomi dapat dimobilisasi untuk mengatasi kejadian di masa depan dan untuk memperkirakan kapasitas sumber daya yang dibutuhkan (Hidayat & Yusniar, 2021).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan indikator yang menilai hasil keputusan strategis, aktivitas keuangan, dan implementasinya. Kinerja historis merupakan prediktor yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Tujuan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan adalah untuk mengidentifikasi kerentanan apa saja yang ada pada kinerja keuangannya dan mengidentifikasi kekuatan yang dapat diandalkan. Analisis ini memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat untuk mendorong kesuksesan perusahaan di masa depan.

#### Komite Audit

Menurut (Jufri, 2019) Komite audit merupakan sarana untuk memastikan *good corporate governance*. Tanggung jawab utama komite audit adalah mendukung dewan komisaris dalam mengawasi kinerja manajemen perusahaan. Selain itu, komite audit memainkan fungsi penting dalam mengawasi sistem pengendalian internal perusahaan dan memastikan bahwa seluruh aktivitas tata kelola organisasi dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas. Dengan memastikan kinerja komite audit sebaik-baiknya, diharapkan *corporate governance* di dalam perusahaan dapat berjalan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan.

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah jumlah uang yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Tingginya harga saham perusahaan merupakan cerminan langsung dari nilai substansialnya. Harga bursa saham berfungsi sebagai indikator nilai perusahaan yang diterbitkan saham di pasar modal. (Kristiadi & Herijawati, 2023).

### Hipotesis

Kinerja keuangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Halim, 2021) Investor akan memberikan respon positif terhadap nilai perusahaan yang tinggi dalam hal kesuksesan finansial. Organisasi dianggap mahir dalam mengelola sumber dayanya secara efektif. Pada teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan informasi tertentu untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi internal mereka. Dalam konteks *Gross Profit Margin* (GPM), perusahaan asuransi yang memiliki GPM tinggi dapat memberikan sinyal positif tentang efisiensi operasional dan profitabilitas yang baik. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong nilai perusahaan. Sebaliknya, jika GPM menurun, perusahaan mungkin dianggap kurang kompetitif atau menghadapi masalah manajerial, yang dapat menurunkan nilai pasar. Dengan demikian, GPM berfungsi sebagai sinyal penting yang mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan asuransi, berkontribusi langsung terhadap nilai perusahaan di pasar.

*H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.*

### Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di BEI

Komite audit memiliki tanggung jawab penting dalam mengawasi tindakan manajerial dan memastikan integritas dan keterbukaan pelaporan keuangan. Komite audit yang efisien dapat mengurangi kemungkinan konflik kepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang polis dan investor. Sistem pengendalian internal yang kuat mempunyai pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan, karena investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan tersebut.

*H2: Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.*

### METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan. Pada tahun 2019–2022, penelitian ini menganalisis data perusahaan asuransi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari catatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, antara lain laporan keuangan yang telah diaudit, laporan tahunan, dan annual report. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022. Penelitian ini

menggunakan strategi purposive sampling dalam pengambilan sampelnya. Dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis. Adapun uji hipotesis meliputi : Uji t, Uji Koefisien Determinasi (R)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Bagian Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Untuk melakukan analisis deskriptif, dihitung rasio rata-rata perusahaan asuransi yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan asuransi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menampilkan hasil statistik deskriptifnya pada tabel di bawah ini. Berikut hasil statistik deskriptifnya:

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	$Mi$ $n.$	$ax.$	Mean	Std.
Kinerja	46	-	.72	0.1479	0.228
Keuangan	46	0.2	4	3.0700	0.250
Komite	46	56	4.0	0.7642	0.533
Audit		3.0	00		
Nilai		00	2.4		
Perusahaan		0.0	95		
n		90			

#### Perusahaan Asuransi

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis statistik

Variabel	Tolerance	VIF
Kinerja Keuangan	1.000	1.000
Komite Audit	1.000	1.000

deskriptif perusahaan asuransi pada variabel kinerja keuangan yang diukur melalui GPM menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,1479 dengan standar deviasi sebesar 0,228 dengan nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasi, artinya distribusi data kurang merata dengan baik. Kinerja keuangan tertinggi sebesar 0,724 dimiliki oleh PT. Paninvest Tbk pada tahun 2022 sedangkan GPM terendah sebesar -0,256 dimiliki PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk pada tahun 2022.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah distribusi mengikuti pola normal, yang merupakan informasi penting untuk pengujian hipotesis. Temuan uji normalitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**

		Standardized Predicted Value
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.40406119
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.066
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>d</sup>

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023.

Dari tabel 3 diatas, hasil pengujian statistik Kolmogrov Smirnov menunjukkan data perusahaan asuransi memiliki nilai signifikansi 0,077 . Hal ini disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena 0,077 > 0,05.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi (Ghozali, 2018). Independensi variabel tidak boleh dikorelasikan dalam model regresi yang berhasil. Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk tujuan menguji multikolinearitas.

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas Perusahaan Asuransi**

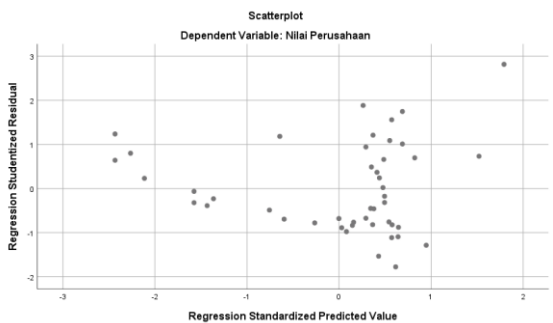
Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan nilai VIF variabel kinerja keuangan, dan komite audit memiliki nilai tolerance 1.000 > 0,1 dan VIF 1.000 dimana nilai tersebut < dari 10 atau ≤ 10, maka disimpulkan variabel penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Jika varians sisa dalam suatu model regresi berbeda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, hal ini disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas bertentangan dengan regresi yang baik (Ghozali, 2018).

**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**



Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Autokorelasi**

Untuk memastikan bahwa kesalahan pengganggu pada suatu periode tidak berhubungan dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, maka dilakukan uji autokorelasi dalam analisis regresi. (Ghozali, 2018)

**Tabel 5 Uji Autokorelasi Perusahaan Asuransi**

Mod el	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.413351	2.183

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 5 di atas nilai Durbin Watson sebesar 2.183 pembeding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 46 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1.6430. Karena nilai DW 2.183 lebih besar dari batas atas (du) 1.6430 dan kurang dari 4-1.6430 (2,357), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstand ardized Coefficients		S tand ardiz ed Coef ficie nts	T	ig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.138	0.777		1.466	.150
	Kinerja Keuangan	-1.551	0.292	-0.763	5.303	.000
	Komite Audit	0.689	0.307	0.323	2.242	.030

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023.

Hasil output SPSS 26 diatas memberikan nilai beta kinerja keuangan (X1) sebesar -1.551, dan komite audit (X2) sebesar 0,689. Dengan rumus persamaan regresi sebagai sberikut:

$$Y = 1.138 - 1.551 X1 + 0,689 X2.$$

Dengan uraian sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1.138 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen kinerja keuangan, dan komite

- audit tetap maka variabel dependen nilai perusahaan adalah sebesar 1.138.
- Koefisien regresi variabel kinerja keuangan adalah sebesar -1.551 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kinerja keuangan mengalami penurunan 1 dalam satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1.551. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
  - Koefisien regresi variabel komite audit adalah sebesar 0.689 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan komite audit mengalami peningkatan 1 dalam satuan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.689. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara komite audit dengan nilai perusahaan.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.652	0.425	0.398	0.41335

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023.

Tabel 7 menampilkan nilai R-squared sebesar 0,425; bila dinyatakan dalam persentase, hal ini menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Terdapat tingkat kesesuaian sebesar 42,5% antara nilai variabel perusahaan dengan variabel independen dalam penelitian ini. Mengurangi 42,5% dari 100% menghasilkan 57,5 %. Di luar model regresi ini, terdapat faktor tambahan yang dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan, yang mencakup 57,5% dari total.

**Hasil Uji F-Statistik**

Uji F merupakan uji koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen dalam model secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F :

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.157	2	2.579	14.546	0.000 <sup>b</sup>
Residual	7.623	43	0.177		
Total	12.780	45			

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 8 bahwa nilai sig. sebesar 0,000. Keputusan hasil uji F nilai tersebut lebih kecil dari 0,00 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel kinerja keuangan dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan asuransi.

**Hasil Uji T**

Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan df (*degree freedom*) untuk menilai pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

$$df = n - k - 1$$

$$df = 46 - 2 - 1$$

$$df = 43$$

Diperoleh nilai t tabel (0,05;43) = 2.017

**Tabel 9. Hasil Uji T**

Model	T	Sig.	Kesimpulan
Kinerja Keuangan	- 5.303	0.000	H <sub>1</sub> Tidak Terdukung
Komite Audit	2.242	0.030	H <sub>2</sub> Terdukung

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023.

Tabel 9. yaitu variabel kinerja keuangan dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,000 < 0,05 dan t<sub>hitung</sub> (-5,303) < t<sub>tabel</sub> (2,017), maka H<sub>0</sub> tidak didukung dan H<sub>a</sub> didukung, dengan demikian variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 9. yaitu variabel komite audit dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,030 < 0,05 dan t<sub>hitung</sub> (2,242) > t<sub>tabel</sub> (2,017), maka H<sub>0</sub> tidak didukung dan H<sub>a</sub> didukung, dengan demikian variabel komite audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -1.551 dan nilai sig sebesar 0,000. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui *gross profit margin* (GPM) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, sehingga GPM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) tidak terdukung.

Harga saham akan turun ketika *Gross Profit Margin* naik. Akibat pengeluaran yang besar, nilai laba kotor perusahaan lebih rendah dibandingkan penjualan. Hal ini ditunjukkan dimana pada tahun 2022 perusahaan asuransi mengalami peningkatan

GPM sehingga hal tersebut yang membuat nilai perusahaan menjadi menurun karena mengurangi laba perusahaan, sehingga sedikitnya perhatian para investor untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrastuti, 2021) penelitian ini menambahkan bahwa investor akan tertarik dengan potensi profitabilitas perusahaan yang tinggi. Meski demikian, temuan penelitian ini menguatkan temuan (Ananda & Lisiantara, 2022) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,689 dan nilai sig sebesar 0,030. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) terdukung.

Alasan di balik hal ini adalah bahwa komite audit harus disusun untuk memenuhi tuntutan spesifik setiap perusahaan, dengan fokus pada pengambilan keputusan efektif yang meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Perusahaan asuransi bisa mendapatkan keuntungan besar dari komite audit yang efisien dan berpengaruh. Pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan standar yang relevan merupakan tugas komite audit. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki jumlah komite audit yang banyak dan memiliki tanggung jawab yang jelas” (Susilowati et al, 2021).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Kinerja keuangan yang diukur melalui *Gross Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) tidak terdukung. Hal ini disebabkan adanya peningkatan GPM pada perusahaan asuransi terutama pada tahun 2022. Peningkatan GPM ini mengurangi laba yang berdampak pada menurunnya minat para investor untuk melakukan investasi pada

perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) terdukung. Hal ini ditunjukkan dari jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan asuransi selalu memperhatikan unsur efektivitas. Adanya pengawasan dari komite audit yang efektif akan memastikan pencapaian kinerja dari perusahaan. Sehingga kepercayaan para investor pun akan meningkat dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan asuransi.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut serta dalam penyusunan artikel ini, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik dan dibaca oleh pihak yang membutuhkan pengetahuan lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agyemang-Mintah, P., & Schadewitz, H. (2018). Audit committee adoption and firm value: evidence from UK financial institutions. *International Journal of Accounting and Information Management*, 26(1), 205–226. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2017-0048>
- Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Ambarwati, Y., Indrianasari, N. T., & Soemartono. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Counting : Journal of Accounting*.
- Ananda, A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Anggraini, D. (2021). Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK) Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan*.
- Garay, U., & González, M. (2008). Corporate governance and firm value: The case of Venezuela. *Corporate Governance: An International Review*, 16(3), 194–209. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00680.x>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (Cetakan ke). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.).
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 01(02).  
<https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Hidayat, D. A., & Yusniar, M. W. (2021). Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 608.  
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2236>
- Humaida, N. P., & Kurnia. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuh Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ibrahim, M. A. L., & Nawaiseh. (2017). The Impact of the Financial Performance on Firm Value: Evidence from Developing Countries. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.  
[www.serialsjournal.com](http://www.serialsjournal.com)
- Indrastuti, D. K. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur*. (Vol. 1, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Jogiyanto. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi kedelapan)*. BPF.
- Jufri, A. (2019). *Kualitas Audit Moderasi Antara Komite Audit dan Nilai Perusahaan*. 2(1).  
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.270>
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.  
<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Latifah, S. W. (2021). Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 544–563.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Li-Ju Chen Shun-Yu Chen, A. (2011). “The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators.” *Investment Management and Financial Innovations*.
- Mardiyarningsih, & Kamil, K. (2015). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Mardiyarningsih dan Krishna Kamil*.  
[www.idx.com](http://www.idx.com)
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen /*, 1(183).
- Rahmawati, A. (2017). Kinerja Keuangan dan Tingkat Pengembalian Saham: Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI*, 7(1).  
<https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4724>
- Setiawanta, Y., Utomo, D., Imang, D. P., & Luluk, M. I. (2021). The Impact of Profitability on Firm Value: Does Environmental Performance Play a Mediation Role? *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 48(7). <https://doi.org/10.1016/j.emj.2004.09.013>.
- Setiawati, P. N., & Langgeng Wijaya, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada BUMN Di Bursa Efek Indonesia)*. 20(2), 203–214.  
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartmente/n/>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Kartika, A. (2012). The Company's Policy, Firm Performance, and Firm Value: An Empirical Research on Indonesia Stock Exchange. In *American International Journal of Contemporary Research* (Vol. 2, Issue 12).  
[www.aijcrnet.com](http://www.aijcrnet.com)
- Wati, T. K., Sriyanto, & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Sains : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.